

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Serealia diartikan sebagai biji-bijian seperti padi (*Oryza sativa*), jagung (*Zea mays*), gandum (*Triticum* sp.), atau sorghum (*Sorghum* sp) (Nurnafitrisni 2010). Serealia merupakan sumber pangan pokok terbesar di dunia karena banyak mengandung karbohidrat yang tinggi sehingga dapat dikonsumsi sebagai makanan pokok. Keberadaan serealia khususnya di Indonesia mempunyai nilai penting karena kebutuhan akan serealia sangat tinggi. Tingginya konsumsi penduduk Indonesia terhadap komoditas serealia berbanding lurus dengan produksi tanaman serealia yang meningkat di setiap tahunnya.

Peningkatkan produksi tanaman serealia terkendala dengan penurunan kualitas dan kuantitasnya. Penurunan tersebut karena banyak ditemukan biji serealia dalam keadaan tidak baik atau rusak. Rusaknya biji-bijian serealia ini ditandai dengan komoditas tidak baik, warna biji yang tidak seragam, adanya biji yang pecah serta kotoran lain yang berimplikasi pada rendahnya mutu biji-bijian tersebut. Kondisi tersebut yang membuat kualitas dan kuantitas serealia menjadi tidak baik. Banyak faktor yang mampu menurunkan kualitas ataupun kuantitas komoditas serealia, salah satunya adalah serangan hama pascapanen atau hama gudang (Haryadi 2010).

Hama pascapanen didominasi oleh serangga ordo coleoptera salah satunya adalah *Sitophilus zeamais* Motschulky. Komoditas utama yang diserang oleh *S. zeamais* adalah jagung (Respyan *et al.* 2015), Selain itu *S. zeamais* juga menyerang beras (Surtikanti 2004), sorgum (Herlina & Istiaji 2013), buncis, kapri, kacang tanah dan kedelai (Nonci & Muis 2015).

*S. zeamais* memiliki jumlah imago yang berbeda pada setiap jenis serealia yang diserang. Jumlah imago *S. zeamais* pada biji jagung sebanyak 79 ekor (Rahman *et al.* 2012), biji sorgum sebanyak 281 ekor (Pinanthie 2012), biji beras sebanyak 100 ekor (Zulfahnur 2010), dan biji gandum sebanyak 28 ekor (Herlina & Istiaji 2013). Selain jumlah imago yang berbeda, jenis biji serealia ini memiliki ukuran yang berbeda-beda. Keberadaan *S. zeamais*

sebagai hama gudang yang bersifat merusak, juga dapat menurunkan kualitas dan kuantitas komoditas serealida selain komoditas utamanya Hal ini perlu dikaji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh preferensi serangga ini.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah preferensi *S. zeamais* pada jenis pakan serealida yang berbeda?
2. Bagaimana pertumbuhan populasi *S. zeamais* pada jenis pakan serealida yang berbeda?
3. Berapakah persentase kerusakan pakan serealida yang disebabkan oleh *S. zeamais*?

### **1.3. Tujuan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui preferensi populasi *S. zeamais* pada jenis pakan serealida yang berbeda
2. Mengetahui pertumbuhan *S. zeamais* pada jenis pakan serealida yang berbeda
3. Mengetahui persentase kerusakan pakan serealida yang disebabkan oleh *S. zeamais*